
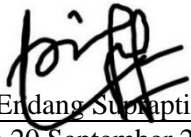
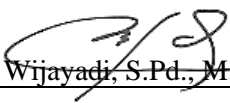







Pedoman Magang Karya 2021 FKJP-UM Surabaya

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURABAYA
 Pedoman Magang Karya FKIP UMSurabaya
 Tahun Akademik Semester Gasal 2021/2022**

Kode Dokumen	: FKIP/PMK/IX/2021	
Status Dokumen	: Baru	
Nomor Revisi	:	
Tanggal	: 20 September 2021	
Jumlah Halaman	: 35	
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 20 September 2021 : Ketua Tim Penyusun,	
	 Dr. Dra. Badruli Martati, S.H., M.A., M.Pd..	
Tanggal Diperiksa Oleh	: 20 September 2021 : Wakil Dekan I,	20 September 2021 Wakil Dekan II,
	  Erdang Supriyanti, S.Pd., M.Pd. Wijayadi, S.Pd., M.Pd.	
Tanggal Dikendalikan Oleh	: 20 September 2021 : Kepala GPM,	
	 Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd.	
Tanggal Disetujui Oleh	: 21 September 2021 : Dekan,	
	  Dr. Ratno Abidin, M.Pd.	

KATA PENGANTAR

Ilmu tanpa amal ibarat pohon yang tidak berbuah, begitu di pesankan oleh Nabi Muhammad SAW dalam salah satu hadits beliau. Kegiatan praktik mengajar di sekolah adalah bentuk implementasi pengetahuan dan keilmuan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Magang Karya disekolah adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa di semester tujuh(7). Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa untuk melakukan praktik mengajar secara riil disekolah mulai tingkat dasar menengah dan atas. Mereka mengimplementasikan dan mengembangkan inovasi kemampuan dasar mengajar secara teori selama di bangku kuliah dengan praktik langsung ke sekolah. Berhadapan dengan siswa, guru, dan lingkungan sekolah.

Kegiatan ini tidak hanya akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa namun juga sekolah yang ditempati magang karya. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung bagaimana menghadapi siswa dikelas, melakukan inovasi pengajaran dan pembelajaran, dan memberikan solusi terhadap dinamika dan permasalahan yang ditemukan dilapangan. Hal inilah yang akan menjadi bekal mereka sebelum terjun langsung ke dunia kerja nanti. Sebaliknya, sekolah akan mendapatkan nilai positif dari inovasi dan kreasi yang dilakukan mahasiswa magang.

Buku pedoman ini merupakan hasil kerja tim dan dukungan dari beberapa pihak di tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini. Buku pedoman ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu kritik masukan dan saran akan terbuka untuk perbaikan buku pedoman ini.

Surabaya, September 2021
TIM PENULIS

TIM PENYUSUN

**SURAT KEPUTUSAN**

Nomor: 021/KEP/IL3.AU/FKIPF/VI/2021

Tentang

**TIM LAES FORCE
PENYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG/PLP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA***Assalamu'alaikumrahmatrahmat*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :

- MENIMBANG** : 1. Dalam rangka pelaksanaan revisi buku pedoman magang FKIP maka perlu dibentuk Tim Pelaksana.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai Tim Penyusun Buku Pedoman Magang/PLP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- MENINGAT** : 1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan PP Muhammadiyah No. 01 Tahun 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi.
4. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah No. 178 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat pimpinan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tanggal 2 Juni 2021.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
- Pertama** : Menetapkan Panitia Pelaksana Tim Penyusun Buku Pedoman Magang/PLP Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Kedua** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Ketiga** : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya kegiatan dan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 3 Juni 2021
Rofiq
Rofiq Abidin, S.Pd., M.Pd.

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | DEKANAT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

ADDRESS

Jl. Sukorejo No. 51 Palangpala
Kecamatan Jember Timur | Jember 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 9811784
fax : 031 9815098
email : rektorat@um-surabaya.ac.id



Lampiran SK Nomor: 021/KEP/IL3.AU/FKIP/F/VI/2021

TIM JAES FORCE
PENYUSUN BUKU PEDOMAN MAGANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Penanggung Jawab : Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd. (Dekan)
Penasihat : Endang Suprpti, S.Pd., M.Pd. (Wakil Dekan I)
Drs. Wijayadi, M.Pd. (Wakil Dekan II)

Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia : Suher, S.Pd., M.Pd.
Pendidikan Bahasa Inggris : Ro'yifah, S.Pd., M.Pd.
Pendidikan Matematika : Shoffan Shoffa, S.Pd., M.Pd.
Pendidikan Biologi : Dr. Dra. Yuni Gayatri, M.Pd.
PG PAUD : Dra. Wahono, M.Si.
PG SD : Fitroh Setyo Patro Prabowo, S.Pd., M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Dra. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd.
Sekretaris : Sultan Dedi Wijaya, S.Pd., M.Pd.
Anggota : Gunemanti, S.Pd., M.Pd.
Fajar Setiawan, S.Pd., M.Pd.
Ari Setyorini, SS., MA., MA.
Ir. Ruspani Daswani, M.Kes.
Dian Karina, S.Pd., M.Hum.
Sandha Soemantri, S.Pd., M.Pd.
Support Staff : Wenny Elizabeth Niswah, S.Pd.

Ditandatangani di : Surabaya
Pada tanggal : 3 Juni 2021


Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
TIM PENYUSUN	4
I. PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang	7
B. Dasar Hukum Pelaksanaan Magang.....	10
C. Pengertian Magang	10
D. Tujuan Magang Karya	11
E. Prinsip Program Magang Karya.....	11
II. PERSYARATAN DAN MEKANISME MAGANG KARYA.....	12
A. Persyaratan Magang Karya	12
B. Bobot Mata Kuliah Magang Karya	13
C. Mekanisme dan prosedur Magang Karya.....	13
a. Sosialisasi dan pembekalan program magang ke mahasiswa	13
b. Pembekalan magang untuk dosen pendamping magang.....	13
c. Pelepasan dan pembukaan program magang ke sekolah	13
III. PENDAMPINGAN dan PEMBIMBINGAN MAGANG KARYA	15
A. Tugas Utama Dosen Pendamping Magang Karya.....	15
B. Kriteria dan Penetapan Pendamping & Pembimbing Magang.....	15
IV. PELAPORAN MAGANG KARYA.....	15
A. Standar Isi dan Format Laporan	15
B. Sistematika Penulisan Laporan	16
V. PENILAIAN DAN EVALUASI MAGANG KARYA	19
VI. PENUTUP	21
Lampiran 1: Penilaian Rencana Pembelajaran (APKG I) Magang Karya	22
Lampiran 2: Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II) Magang Karya.....	24
Lampiran 3: Penilaian Aspek Pribadi dan Sosial (APKG III) Magang Karya.....	27
Lampiran 4: Lembar Penilaian Profil Sekolah Magang Karya	29
Lampiran 5: Lembar Penilaian Artikel Mahasiswa.....	30
Lampiran 6: Daftar Hadir Simulasi dan Real Teaching (Magang Karya)	31

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSurabaya) dengan program studi yang terdiri dari Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Anak Usia Dini, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UMSurbaya merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disingkat LPTK sebagaimana dinyatakan pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (14) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan nonkependidikan. Salah satu profil lulusan dari FKIP UMSurabaya adalah calon pendidik. Sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen maka penyiapan calon pendidik selanjutnya diatur di dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (SN Dikgu). Pendidikan guru sebagaimana dijelaskan pada SN Dikgu meliputi Program Sarjana Pendidikan dan Program Pendidikan Profesi Guru. Hal ini sesuai dengan SN Dikgu Pasal 1 Ayat (4) Program Sarjana Pendidikan adalah program pendidikan akademik untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang diselenggarakan oleh LPTK. Selanjutnya pasal 5 menyatakan bahwa program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan 2 sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru

wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.

Berdasarkan berbagai peraturan perundangan yang terkait dengan guru dan pendidikan, menuntut perubahan, pengembangan, dan penyesuaian adalah kurikulum untuk penyiapan pendidik profesional, khususnya kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan. Kurikulum pendidikan Program Sarjana Pendidikan yang bermutu, akan menghasilkan lulusan calon pendidik yang bermutu. Menyikapi berbagai perundangan di atas, maka model pengembangan kurikulum LPTK dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

1. Penguasaan kompetensi memiliki keterkaitan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi. Dan jika memungkinkan keutuhan untuk pendidikan akademik dan pendidikan profesi, mulai dari perekrutan, pendidikan akademik, dan pendidikan profesi. Namun apabila tidak memungkinkan terintegrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, sehingga mutlak keutuhan antara akademik kependidikan dan akademik bidang studi
2. Keterkaitan antara belajar dan mengajar, prinsip ini menunjukkan bahwa bagaimana cara guru mengajar harus berdasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya. Dengan demikian penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya. Oleh karena itu, pada struktur kurikulum LPTK untuk calon pendidik harus pengalaman sedini mungkin kepada calon guru dengan praktek lapangan atau magang di sekolah mitra secara berjenjang.
3. Ketiga, terdapat keterkaitan/ keterhubungan antara mata kuliah dalam kurikulum. Adanya keterkaitan di antara kelompok matakuliah bidang studi (*content knowledge*), kelompok matakuliah yang berkaitan dengan pengetahuan tentang metode pembelajaran secara umum (*general pedagogical knowledge*) yang berlaku untuk semua bidang studi tertentu (*content specific pedagogical*

knowledge), pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan kurikulum (*curricular knowledge*), pengetahuan dan keterampilan dalam pemilihan dan pengembangan alat penilaian (*assessment and evaluation*), pengetahuan tentang konteks pendidikan (*knowledge of educational context*), serta didukung dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran (*information technology*). Kurikulum Program Sarjana Pendidikan harus memperhatikan pula keterkaitan antar konten, baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten matakuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*universityschool curriculum linkage*).

Berdasarkan prinsip di atas penyiapan Pendidik profesional harus disiapkan mulai sedini mungkin tentang kegiatan pesekolahan pada seting nyata (latar otentik) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan Magang.

Program magang sendiri terdiri dari matakuliah Magang Dasar, Magang Madya dan Magang Karya. Program ini adalah suatu kegiatan belajar sambil melakukan praktik langsung (*learning by doing*) dalam rangka pembentukan dan peningkatan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Program magang karya merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal untuk membangun jati diri calon pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal mahasiswa calon guru, mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis. Magang merupakan kegiatan akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah. Selain itu, keberadaan program magang diharapkan dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas pengajaran dan pembelajaran dalam bidang akademik dan profesi.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan Magang

Adapun landasan hukum yang mendasari pelaksanaan kegiatan magang karya ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru.

C. Pengertian Magang

Adapun pada pembahasan pedoman ini merupakan kegiatan Magang Karya, Magang karya yang dimaksud disini adalah merupakan proses pengamatan dan implementasi pembelajaran di sekolah dasar melalui latihan mengembangkan perangkat pembelajaran dan pembelajaran terbimbing disertai tindakan reflektif dibawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing lapangan/ Magang (DPL/ DPM) dan guru pamong yang dilaksanakan pada semester tujuh. Sebagai tahap lanjutan dari magang dasar, magang madya dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah.

D. Tujuan Magang Karya

Program magang bertujuan untuk:

1. Memperluas wawasan mahasiswa mengenai dunia profesi guru dengan cara memberi kesempatan untuk mengalami secara langsung pelaksanaan kegiatan di sekolah mitra baik di dalam maupun di luar negeri (intra kurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler dan kultur sekolah),
2. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran, guru, strategi pembelajaran yang digunakan guru, sistem evaluasi yang digunakan guru,
3. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi;
4. Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran;
5. Latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing Magang, serta pematapan jati diri calon pendidik;
6. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler;
7. Membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru
8. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menjalin *networking* dengan guru di sekolah;
9. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu bersikap, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja;
10. Menumbuhkan kemampuan berinteraksi sosial dengan orang lain di dalam dunia kerja.

E. Prinsip Program Magang Karya

Program magang memiliki prinsip sebagai berikut:

1. Magang karya merupakan bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru profesional.
2. Magang dilaksanakan secara bertahap dan berjenjang untuk

mengimplementasikan hasil belajar pada setiap semester.

3. Magang dibimbing oleh DPM (Dosen Pendamping Magang) bersama GPM (Guru Pembimbing magang) yang relevan dan memenuhi syarat.
4. Magang dilakukan di sekolah mitra yang memenuhi syarat.
5. Magang dilakukan secara sistematis dan terjadwal.

II. PERSYARATAN DAN MEKANISME MAGANG KARYA

A. Persyaratan Magang Karya

Program magang adalah merupakan matakuliah wajib bagi setiap mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebagai peserta magang magang karya adalah berikut:

1. Persyaratan akademik :
 - a) Telah menyelesaikan 110 SKS
 - b) Mempunyai IPK $\geq 2,5$
 - c) Telah lulus mata kuliah Magang Dasar, Madya, Keterampilan Dasar Mengajar dan Microteaching.
 - d) Telah dinyatakan lulus kegiatan simulasi atau *microteaching*
2. Persyaratan finansial dan administratif
 - a) Melunasi pembayaran keuangan yang telah ditetapkan universitas atau fakultas
 - b) Mencari sekolah mitra tempat magang dan melakukan komunikasi dengan sekolah mitra terkait kesediaan untuk ditempati magang
 - c) Melakukan pendaftaran secara daring dengan melengkapi data diri dan sekolah mitra yang dituju.
 - d) Fakultas dan tim magang melakukan konfirmasi ke sekolah terkait perijinan dan kesediaan sekolah
 - e) Fakultas dan tim magang melayangkan surat perijinan magang ke sekolah mitra

B. Bobot Mata Kuliah Magang Karya

Magang Karya memiliki beban belajar 2 (dua) sks dalam bentuk praktik lapangan yang dapat diselesaikan dalam 2 (dua) bulan. Kegiatan dimulai mulai pelepasan dan penyerahan peserta magang dari pihak Fakultas ke sekolah mitra. Jumlah praktik mengajar (*real teaching*) yang wajib dilaksanakan tiap peserta magang karya di sekolah/ kelas minimal 4 (empat) kali pertemuan pembelajaran di bawah koordinasi guru pembimbing disekolah.

C. Mekanisme dan prosedur Magang Karya

a. Sosialisasi dan pembekalan program magang ke mahasiswa

Kegiatan-kegiatan dibawa ini dilaksanakan secara daring karena situasi pandemi saat ini dengan bertujuan untuk membekali mahasiswa terkait pelaksanaan magang karya dan memberikan pemahaman tentang kompetensi, tujuan, dan mekanisme magang. Hal ini bertujuan agar mahasiswa melakukan persiapan yang komprehensif dengan mengikuti prosedur pelaksanaan magang yang ditetapkan.

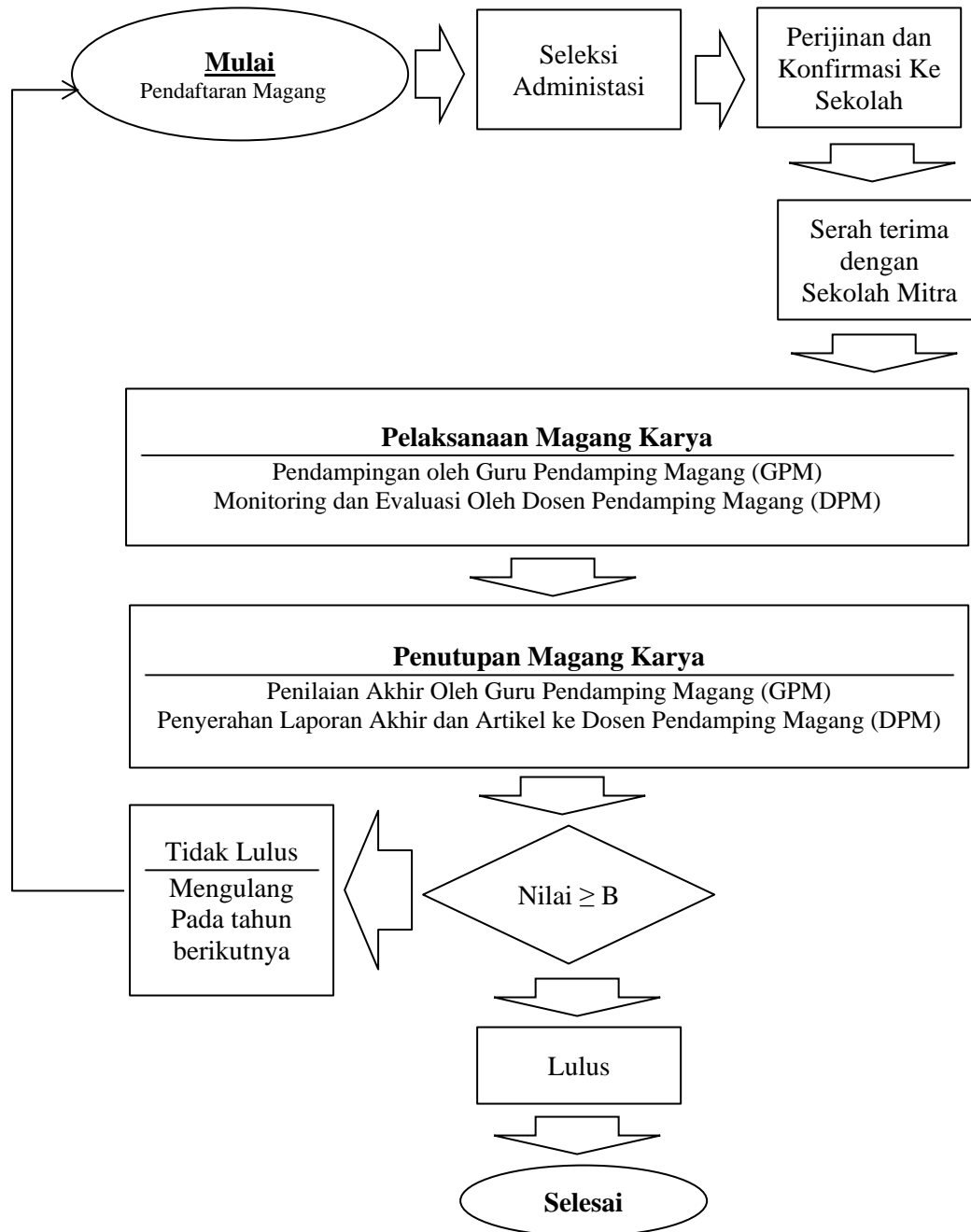
b. Pembekalan magang untuk dosen pendamping magang

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- a) menyamakan persepsi terkait teknis dan mekanisme pelaksanaan magang
- b) mengetahui tugas dan fungsi sebagai Dosen Pendamping Magang (DPM)
- c) melakukan monitoring dan memberikan evaluasi terhadap peserta magang program magang itu sendiri.

c. Pelepasan dan pembukaan program magang ke sekolah

Pelepasan peserta magang diikuti oleh seluruh peserta magang, DPM, dan tim magang dan sekolah mitra yang tersebar di wilayah Jawa, Bali, Kalimantan, NTT, NTB dan Papua oleh pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini dilakukan secara daring menggunakan media *zoom meeting* dengan mengikuti prosedur dan protokol di masa pandemi covid-19 saat ini. Adapun alur pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:



2.1 Bagan Mekanisme dan Prosedur Magang Karya

III. PENDAMPINGAN dan PEMBIMBINGAN MAGANG KARYA

A. Tugas Utama Dosen Pendamping Magang Karya

Tugas dosen pembimbing magang adalah:

- a) Mendampingi mahasiswa selama kegiatan magang di sekolah mitra dan saat melakukan refleksi.
- b) Melakukan monitoring pelaksanaan magang di sekolah.
- c) Melakukan komunikasi yang efektif dan efisien dengan sekolah.
- d) Mereview jurnal mingguan dan laporan magang mahasiswa
- e) Memberikan penilaian terhadap mahasiswa peserta magang
- f) Mengevaluasi pelaksanaan magang

B. Kriteria dan Penetapan Pendamping & Pembimbing Magang

1. Kriteria dosen pendamping magang karya adalah:
 - a. Dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal strata 2 (S2) yang relevan (minimal salah satu jenjang pendidikannya bidang kependidikan)
 - b. Dosen tetap yang mengampu mata kuliah magang karya adalah dosen yang ditunjuk oleh Kepala Laboratorium Magang dan Microteaching dan Kaprodi.
 - c. Memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai pembimbing
2. Kriteria guru pembimbing magang (GPM) adalah:
 - a. Guru tetap yang memiliki kualifikasi akademik minimal strata 1 (S1) kependidikan yang relevan.
 - b. Guru bidang studi yang relevan dengan program studi mahasiswa.

IV. PELAPORAN MAGANG KARYA

Setiap mahasiswa yang mengikuti program magang karya diwajibkan untuk membuat 2 laporan yaitu (1) laporan terkait profil sekolah dan (2) Artikel

A. Standar Isi dan Format Laporan

- a. Laporan ditulis dalam kertas ukuran A4
- b. Laporan ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar

- menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1,15.
- c. Judul Bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 14 dan dicetak tebal.
 - d. Judul sub bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 12 dan dicetak tebal.
 - e. Margin sampul untuk tepi kiri, kanan, atas dan bawah sebesar 3 cm
 - f. Margin kertas (selain sampul), tepi atas, bawah dan kanan 2,5 cm sedangkan tepikiri 3,5 cm.

B. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan mengikuti sistematika sebagai berikut:

a. Laporan Profil Sekolah

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Informasi Umum Sekolah

A. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

B. Organisasi Sekolah

C. Sumber Daya Manusia di Sekolah (Guru, siswa, dan tenaga kependidikan)

D. Sarana dan prasarana

E. Prestasi sekolah dan kegiatan pendukung

Bab II Hasil Kegiatan Magang Karya

A. Mengamati proses pembelajaran di Kelas yang dilaksanakan oleh GPM

B. Melaksanakan Pembelajaran di bawah Bimbingan GPM (RPP dan Perangkat yang telah dibuat sebelumnya)

C. Masing-masing mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara bergantian di bawah bimbingan GPM

D. Membimbing satu orang siswa pada kegiatan ekstra kurikuler di bawah bimbingan GPM (opsional)

E. Menyusun jurnal harian kegiatan magang karya

BAB III Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

A. Struktur organisasi

- B. Daftar nama guru dan tenaga kependidikan
- C. Denah sekolah dan kelas yang diobservasi
- D. Foto kegiatan yang relevan
- E. Lembar observasi
- F. Jurnal absensi mingguan
- G. Data pendukung (rencana pelaksanaan pembelajaran)
- H. Surat ijin magang FKIP
- I. Surat keterangan magang dari sekolah
- J. Curriculum vitae mahasiswa magang

Lampiran

Jurnal Kegiatan Mingguan

Untuk membantu peliputan kegiatan magang maka setiap mahasiswa membuat jurnal mingguan yang pada intinya mencatat informasi sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal
2. Pertemuan ke berapa saat dilakukan magang
3. Berapa lama waktu kunjungan
4. Aktivitas apa yang dilakukan di tempat magang
5. Permasalahan yang muncul saat pelaksanaan magang karya (baik dalam kegiatan didalam kelas maupun di luar kelas)
6. Solusi apa yang diberikan

Format Jurnal Mingguan Mahasiswa dapat dilihat pada bagian lampiran

Lampiran

Surat Keterangan Magang dari Sekolah

b. Sistematika Penulisan Artikel

JUDUL

Judul ditulis menggunakan huruf kapital dengan ukuran 14 pt.

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris masing-masing satu paragraph dengan menggunakan ukuran 10 pt, spasi 1, terdiri dari 150 – 200 kata. Abstrak berisi tentang tujuan, metode, ringkasan hasil penelitian, dan kata kunci. Kata kunci : terdiri dari 3 – 5 kata/frase pendek,urut abjad, huruf kecil, dipisahkan dengan tanda koma

PENDAHULUAN

Pendahuluan tanpa sub judul yang memuat latar belakang, hipotesis (jika ada), tujuan penelitian, teori pendukung variabel atau penelitian, kebaruan penelitian, Komposisi pendahuluan 10–15% dari total konten artikel.

METODE PENELITIAN

Memuat jenis penelitian, rancangan penelitian, tempat dan jadwal penelitian (jika diperlukan), sasaran penelitian/populasi dan sampel, variabel, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Teknik analisis data. Metode penelitian dengan komposisi 8 – 10 % dari total konten artikel

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian (berupa paparan data), analisis keterkaitan antar komponen penelitian (metode, data empirik dan teori) dan temuan penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel/grafik/ diagram atau bentuk-bentuk lain yang relevan. Komposisi Hasil penelitian dan pembahasan 50–60% dari total konten artikel.

SIMPULAN

Memuat jawaban rumusan masalah atau fokus penelitian. Komposisi Simpulan 5-10% dari total konten artikel.

DAFTAR PUSTAKA

Minimal 10 referensi dan rujukan dalam bentuk artikel maksimal 10 tahun terakhir. Memuat referensi yang dikutip di bodytext dengan style APA. Pada pengutipan di bodytext tidak perlu mencantumkan nomor halaman buku. Daftar pustaka di urutkan sesuai dengan abjad (dengan menggunakan tool seperti Mendeley, Reference, Endnote)

Penulisan artikel menggunakan huruf Calibri (body) ukuran 12 pt. Jumlah isi artikel 6.000-10.000 kata.

V. PENILAIAN DAN EVALUASI MAGANG KARYA

A. Pengertian Penilaian dan Evaluasi Magang Karya

Penilaian dimaksudkan untuk memperoleh sejumlah informasi tentang capaian atau kompetensi yang diperoleh mahasiswa sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan magang karya. Evaluasi magang dimaksudkan untuk menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna dalam rangka perbaikan pelaksanaan magang karya berikutnya.

B. Tujuan Penilaian

Tujuan Penilaian Magang Karya, untuk menentukan tingkat kemampuan mahasiswa untuk:

1. Menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Menerapkan bahan ajar
3. Menerapkan media pembelajaran yang menarik
4. Menerapkan lembar kerja peserta didik
5. Menerapkan alat evaluasi pembelajaran
6. Melaksanakan pembelajaran terbimbing melalui kegiatan
8. Mendampingi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Prinsip Penilaian

1. Edukatif

Prinsip penilaian edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu

- a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar,
- b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

2. Otentik

Prinsip penilaian otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Objektif

Prinsip penilaian objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

4. Akuntabel

Prinsip penilaian akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

5. Transparan yang dilakukan secara terintegrasi

Prinsip penilaian transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

D. Komponen Penilaian

1. Magang Karya

Komponen yang dinilai pada perkuliahan Magang Karya adalah

- a. Nilai kemampuan mengajar (nilai mengajar terbimbing oleh dosen pendamping magang dan nilai mengajar terbimbing oleh guru pembimbing magang)
- b. Nilai laporan pelaksanaan magang karya
- c. Nilai aspek personal dan sosial

E. Hasil Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran mata kuliah magang karya. Penilaian mata kuliah magang Karya dilakukan oleh dosen dan gurupembimbing magang dengan perincian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot Penilaian (%)
1	Nilai kemampuan mengajar a. APKG I b. APKG II c. APKG III	60
2	Nilai laporan profil sekolah	10
3	Nilai Laporan Individu	30
Jumlah Total		100

Rumus Penilaian Akhir Magang Karya :

$$NA = \frac{2(N1) + 3(N2) + N3 + N4 + 3(N5)}{10}$$

Rentang Penilaian mata kuliah Magang Karya adalah sebagai berikut:

No	Rentang	Nilai		Kategori
		Angka	Huruf	
1	80 – 100	4	A	Sangat baik
2	72 – 79	3,5	AB	Baik
3	64 – 71	3	B	Lebih dari cukup
4	56 – 63	2,5	BC	Cukup
5	48 – 55	2	C	Kurang
6	40 – 47	1	D	Sangat kurang
7	≤39	0	E	Gagal

F. Surat Keterangan Lulus Magang Karya

Bagi peserta yang dinyatakan lulus magang karya, akan diberikan Sertifikat telah mengikuti magang karya dari FKIP UMSurabaya.

VI. PENUTUP

Buku pedoman ini adalah acuan pelaksanaan magang karya dimasa pandemi Covid-19 dengan berbasis domisili. Penyesuaian dan perbaikan akan dilakukan dengan melihat dinamika dan fakta dilapangan. Monitoring dari semua pihak khususnya DPM, GPM, fakultas dan tim magang diharapkan mampu memberikan dampak positif pelaksanaan magang tahun ini.

Lampiran 1: Penilaian Rencana Pembelajaran (APKG I) Magang Karya
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU I (APKG I)
 (RPP Simulasi/Peer Teaching dan Real Teaching)**

NAMA :

NIM :

PRODI :

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian RPP				Catatan
		I	II	III	IV	
A. Identitas Mata Pelajaran						Kelengkapan
1	Satuan pendidikan, kelas, semester, tema, sub tema jumlah pertemuan.					
B. Perumusan Indikator						Kesesuaian
2	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.					
3	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.					
4	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.					
5	Kesesuaian dengan pengembangan kognitif					
C. Perumusan Tujuan Pembelajaran						Kesesuaian
6	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.					
7	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.					
D. Pemilihan Materi Ajar						Kesesuaian
8	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					
9	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.					
10	Kesesuaian dengan alokasi waktu.					
E. Pemilihan Sumber Belajar						Kesesuaian
11	Kesesuaian dengan KI dan KD.					
12	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .					
13	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.					
F. Pemilihan Media Belajar						Kesesuaian
14	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.					
15	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i> .					
16	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.					
G. Model Pembelajaran						Kesesuaian
17	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.					
18	Kesesuaian dengan pendekatan <i>Scientific</i> .					
H. Skenario Pembelajaran						Kesesuaian
19	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.					
20	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i> .					
No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian RPP/Lesson Plan ke				Catatan

	Tanggal Praktik	I	II	III	IV	
21	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.					
22	Kesesuaian kegiatan dengan indikator					
23	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.					
I. Kegiatan pembelajaran menunjang penanaman karakter:						
24	Penanaman karakter religi					
25	Penanaman karakter sosial					
26	Penanaman karakter personal					
J. Kegiatan pembelajaran membangun budaya literasi						
27	Literasi dasar (Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung, berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi.)					
28	Literasi pustaka (kemampuan pemahaman cara membedakan bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi, pengetahuan memahami informasi ketika menyelesaikan tulisan atau mengatasi masalah) atau Literasi media (kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda) atau Literasi teknologi (pemanfaatan teknologi) atau Literasi visual (pemanfaatan materi visual)					
K. Penilaian						
29	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.					
30	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.					
31	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.					
32	Kesesuaian pedoman penskoran dengan instrumen.					
Jumlah Skor (F)						
Nilai : (F: 64) X 100						
Rerata Nilai (N1) _____						

Surabaya,20....

Guru Pembimbing/Dosen Pendamping

 Tanda tangan & nama jelas

Kriteria Penilaian:

Skor 2, jika deskreptor muncul secara sempurna/sesuai

Skor 1, Jika deskreptor muncul kurang sempurna/sesuai

Skor 0, Jika deskreptor tida ada yang muncul

Skor maksimal = 2 X 32 = 64

Nilai (N1) = skor perolehan : skor maksimal x 100

Lampiran 2: Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (APKG II) Magang Karya
**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU II (APKG II)
 (Peer Teaching dan Real teaching)**

NAMA :

NIM :

PRODI :

ASPEK YANG DIAMATI		Praktik ke			
		I	II	III	IV
Tanggal Praktik					
Kegiatan Pendahuluan					
Melakukan apersepsi dan motivasi					
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran				
2	Mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
3	Mengantarkan peserta didik pada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai				
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran				
Kegiatan Inti					
A. Guru menguasai materi dalam tema yang disajikan					
5	Kemampuan menyesuaikan materi dalam tema dengan tujuan pembelajaran				
6	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dalam perkembangan IPTEK dan kehidupan nyata				
7	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dalam tema yang dibelajarkan dengan tepat				
8	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke yang sulit, dari yang kongkret ke abstrak)				
B. Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
10	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				
11	Menguasai kelas dengan baik				
12	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				

13	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>naurant effect</i>) dalam hal penanaman karakter dan literasi				
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				
C. Guru menerapkan pendekatan <i>scientific</i>					
15	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan (bias melalui kegiatan: melihat, menyimak, dan/atau mendengar)				
16	Memancing atau member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya				
17	Menyajikan kegiatan, agar peserta didik memiliki keterampilan menalar/mengeksplorasi				
18	Menyajikan kegiatan peserta didik memiliki keterampilan menganalisis/mengasosiasikan/mencoba				
19	Menyiapkan kegiatan peserta didik untuk terampil mengkomunikasikan				
D. Guru melaksanakan penilaian autentik					
20	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran				
21	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas individu/kelompok				
22	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik				
E. Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran					
23	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran				
24	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
25	Menghasilkan pesan yang menarik				
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran				
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran				
F. Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran					
28	Menunjukkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar				
29	Merespon positif partisipasi peserta didik				
30	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				
31	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				
32	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar				

G. Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
33	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar				
34	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
35	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				
Penutup Pembelajaran					
Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif					
36	Guru bersama peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran				
37	Melakukan refleksi/penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilakukan				
38	Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				
39	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				
JUMLAH (F)					
NILAI (F:156) x 100					
RERATA NILAI (N2)					

Surabaya, 20...
 Guru Pembimbing/ Dosen Pendamping

.....
 Tanda tangan & nama jelas

Kriteria Penilaian

- Skor 4, jika sangat baik
- Skor 3, jika baik
- Skor 2 jika cukup
- Skor 1, jika kurang

Keterangan

Nilai tertinggi F = 156
 Nilai (N2) = (F:156) x 100

Lampiran 3: Penilaian Aspek Pribadi dan Sosial (APKG III) Magang Karya
PENILAIAN ASPEK PRIBADI DAN SOSIAL (APKG III)
Petunjuk:

1. Amatilah secara seksama cara mahasiswa berinteraksi dengan siswa ketika melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) terbimbing
2. Nilai kemampuan Mahasiswa melakukan hubungan dengan siswa itu dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.
3. Nilailah semua aspek kemampuan mahasiswa
4. Nilailah kemampuan mahasiswa dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini:

No	Jenis Tugas	Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Kedisiplinan	1	2	3	4	
2	Tanggungjawab	1	2	3	4	
3	Kepemimpinan	1	2	3	4	
4	Kemampuan bekerjasama	1	2	3	4	
5	Kesetiakawanan kolegial	1	2	3	4	
6	Sikap terhadap Kepsek, DPM, Guru, Dan Pegawai	1	2	3	4	
7	Sikap terhadap siswa	1	2	3	4	
Jumlah Skor						

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{28} \times 100$$

Surabaya,20....
 Guru Pembimbing/Dosen Pendamping

.....
 NIP.

RUBRIK PENILAIAN APKG III

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian
1	Kedisiplinan	a. Mengikuti tata tertib sekolah b. Hadir tepat waktu c. Mengerjakan tugas tepat waktu d. Tertib busana	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
2	Tanggung Jawab	a. Mengerjakan tugas sesuai Kesepakatan b. Sesuai pada keputusan c. Bersedia menanggung resiko	1. Tidak satupun deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak
3	Kepemimpinan	a. Ada prakarsa b. Peka terhadap masalah c. Berani mengambil keputusan d. Mampu menggerakkan orang	1. Satu deskriptor tampak. 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
4	Kemampuan Bekerjasama	a. Dapat bekerjasama dengan Sejawat b. Dapat bekerjasama dengan guru Pamong c. Dapat bekerjasama dengan petugas lainnya d. Berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
5	Kesetiakawanan Kolegial	a. Kesiediaan membantu sejawat yang bermasalah b. Kesiediaan membantu guru pamong melaksanakan tugas c. Kesiediaan membantu kegiatan	1. Tidak satupun deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
6	Sikap terhadap Kasek, Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Guru dan Personil Sekolah	a. Bersikap sopan setiap melakukan kontak social b. Menunjukkan ras hormat/penghargaan Sewajarnya c. Berupaya menggali pengalaman positif dari para senior d. Memfungsikan sejawat senior	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak
7	Sikap Terhadap Siswa	a. Menunjukkan sikap empati b. Menunjukkan sikap siap Membantu c. Menunjukkan sikap bersahabat d. Menunjukkan sikap dapat	1. Satu deskriptor tampak 2. Dua deskriptor tampak 3. Tiga deskriptor tampak 4. Empat deskriptor tampak

Lampiran 4: Lembar Penilaian Profil Sekolah Magang Karya
LEMBAR PENILAIAN PROFIL SEKOLAH

1. Nama Mahasiswa :
2. N I M :
3. Nama Sekolah :

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor Penilaian
I	Format dan Sistematika Penulisan	(10)	
	a. Format	3	
	b. Tata tulis	3	
	c. Kelengkapan komponen	4	
II	Bahasa	(10)	
	a. Ketepatan tata bahasa	3	
	b. Ketepatan ejaan	3	
	c. Efektivitas penggunaan kalimat	4	
II	Hasil Laporan	(80)	
	A. Informasi umum tentang sekolah tempat magang	15	
	B. Hasil kegiatan magang karya		
	1) Mengamati proses pembelajaran di Kelas yang dilaksanakan oleh GPM	10	
	2) Melaksanakan Pembelajaran di bawah Bimbingan GPM (RPP dan Perangkat yang telah dibuat sebelumnya)	10	
	3) Menyusun perangkat pembelajaran		
	a). mengembangkan RPP	5	
	b). Mengembangkan bahan ajar	10	
	c) Mengembangkan media pembelajaran yang menarik	10	
	d) Mengembangkan lembar kerja peserta didik	5	
	e) Mengembangkan berbagai alat evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran	5	
	4) Membimbing satu orang siswa pada kegiatan ekstra kurikuler di bawah bimbingan GPM (opsional)	5	
	5) Menyusun jurnal harian kegiatan magang karya	5	
	Jumlah	100	

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{100} \times 100$$

Surabaya,20..

Dosen Pendamping

 Tanda tangan

Lampiran 5: Lembar Penilaian Artikel Mahasiswa
PENILAIAN LAPORAN INDIVIDU MAGANG KARYA

Nama :

NIM/PRODI :

INDIKATOR	DESKRIPTOR	SKOR
PEMILIHAN JUDUL	o Judul sesuai dengan temuan kesulitan belajar mata pelajaran/ kasus yang dialami peserta didik, unik dan orisionil	3
	o Judul sesuai dengan temuan kesulitan belajar mata pelajaran/ kasus yang dialami peserta didik, mencontoh judul yang pernah ada dengan beberapa perubahan	2
	o Judul sesuai dengan temuan kesulitan belajar mata pelajaran/ kasus yang dialami peserta didik, mencontoh judul yang pernah ada dengan sedikit perubahan	1
IDENTIFIKASI KASUS	o Temuan kasus menarik, relevan, rujukan memadai, dan penjelasan rinci dan akurat	3
	o Temuan kasus menarik, relevan, rujukan memadai, dan tetapi penjelasan kurang rinci	2
	o Temuan kasus kurang menarik, kurang relevan, penjelasan kurang rinci	1
DIAGNOSIS	o Dapat menemukan jenis kesulitan dan latar belakang kesulitan secara akurat dan rujukan memadai	3
	o Dapat menemukan jenis kesulitan dan latar belakang kesulitan namun akurat dan rujukan kurang memadai	2
	o Tidak dapat menemukan jenis kesulitan dan latar belakang kesulitan secara akurat dan rujukan tidak mendukung	1
PROGNOSIS DAN TINDAK LANJUT	o Dapat menetapkan jenis bantuan secara tepat, selaras dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar/kasus disertai dengan upaya tindak lanjut	3
	o Dapat menetapkan jenis bantuan secara tepat, selaras dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar/kasus disertai tidak disertai upaya tindak lanjut	2
PENGGUNAAN BAHASA	o Tidak dapat menetapkan jenis bantuan secara tepat, selaras dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan belajar/kasus tidak disertai upaya tindak lanjut	1
	o Bebas dari kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat	3
	o Sedikit kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat	2
	o Banyak kesalahan penggunaan kata dan struktur kalimat	1
TOTAL SKOR		

 Surabaya,..... 20...
 Dosen Pendamping,

Kriteria Penilaian:

Skor maksimal = 3 x 5 = 15

 NILAI = $\frac{\text{Skor Total}}{15} \times 100 = \dots\dots\dots$

Lampiran 6: Daftar Hadir Simulasi dan Real Teaching (Magang Karya)

DAFTAR HADIR SIMULASI/REAL-TEACHING PESERTA MAGANG KARYA

No	NIM	Nama mahasiswa	Tanda tangan pertemuan ke-			
			1	2	3	4

Surabaya,
 Dosen Pembimbing/Guru pamong

.....

Lampiran 7 : Rekapitulasi Nilai Simulasi (Dosen Pembimbing)/Real Teaching (Guru Pendamping)

DAFTAR NILAI SIMULASI/REAL TEACHING

DAFTAR NILAI SIMULASI/REAL TEACHING MAGANG KARYA

No	Nama Mahasiswa	Nilai Simulasi/Real Teaching ke			Nilai Rerata	Keterangan
		Rerata APKG I (RPP)	Rerata APKG II (Pelks.Pemb)	APKG III (Sikap)		

$$\text{Nilai Rerata} = (2 \times \text{APKG I} + 2 \times \text{APKG II} + 1 \times \text{APKG III}) : 5$$

Surabaya,
 Dosen Pembimbing/Guru Pamong,

.....

Lampiran 8 : Rekapitulasi Nilai Akhir Real Teaching (Dosen Pendamping)
REKAPITULASI NILAI PROGRAM MAGANG KARYA
 di

NO	NIM	NAMA MAHASISWA	NILAI					AKHIR
			APKG 1 (N1)	APKG 2 (N2)	APKG 3 (N3)	Lap Profil Sekolah (N4)	Laporan Individu (N5)	
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

NILAI AKHIR: $(2.N1 + 3.N2 + 3.N3 + N4 + N5)/10$

CATATAN:

Nilai N1, N2 dan N4 oleh Guru Pembimbing /sekolah
 Nilai N3 dan N5 oleh Dosen Pendamping

Dosen Pendamping,

.....

Lampiran 9 Format Sampul Laporan

Contoh Sampul Laporan Magang Karya

LAPORAN MAGANG KARYA



Oleh:

Nama Mahasiswa :

NIM :

Nama Sekolah :

PROGRAM STUDI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS

MUHAMMADIYAH SURABAYA

TAHUN

Lampiran 9 Format Lembar Pengesahan Laporan Kelompok/Individu

Contoh Sampul Laporan Magang Karya

<u>LEMBAR PENGESAHAN</u>	
 JUDUL 	
Guru Pembimbing	Penyusun
Nama NIK	<u>Nama</u> Nim
Mengetahui,	
Dosen Pendamping Magang	Kepala Sekolah.....
<u>Nama</u> NIDN	<u>Nama sekolah</u> NIK